

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION*) BERBASIS MASALAH
KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI
TEOREMA PYTHAGORAS KELAS VIII SMP/MTS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**MUTIARA MAULIDIYA
NIM. 2620079**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(*ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION*) BERBASIS MASALAH
KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI
TEOREMA PYTHAGORAS KELAS VIII SMP/MTS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**MUTIARA MAULIDIYA
NIM. 2620079**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Maulidiya

NIM : 2620079

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION) BERBASIS MASALAH
KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI
TEOREMA PYTHAGORAS KELAS VIII SMP /MTS**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2024
Yang menyatakan,



Mutiara Maulidiya
NIM. 2620079

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

Sumurwatu Timur Rt 19 Rw 06, Sumurjomblangbongo,
Kec Bojong, KabPekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mutiara Maulidiya

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Mutiara Maulidiya
NIM : 2620079
Program Studi: Tadris Matematika
Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION) BERBASIS MASALAH
KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI
TEOREMA PYTHAGORAS KELAS VIII SMP /MTS**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Februari 2024

Pembimbing,



Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : MUTIARA MAULIDIYA
NIM : 2620079
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION) BERBASIS MASALAH
KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI
TEOREMA PYTHAGORAS KELAS VIII SMP/MTS


Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

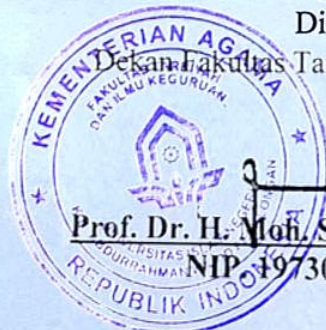

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 13 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إيه = ī
أ = u	أو = au	أوه = ū

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

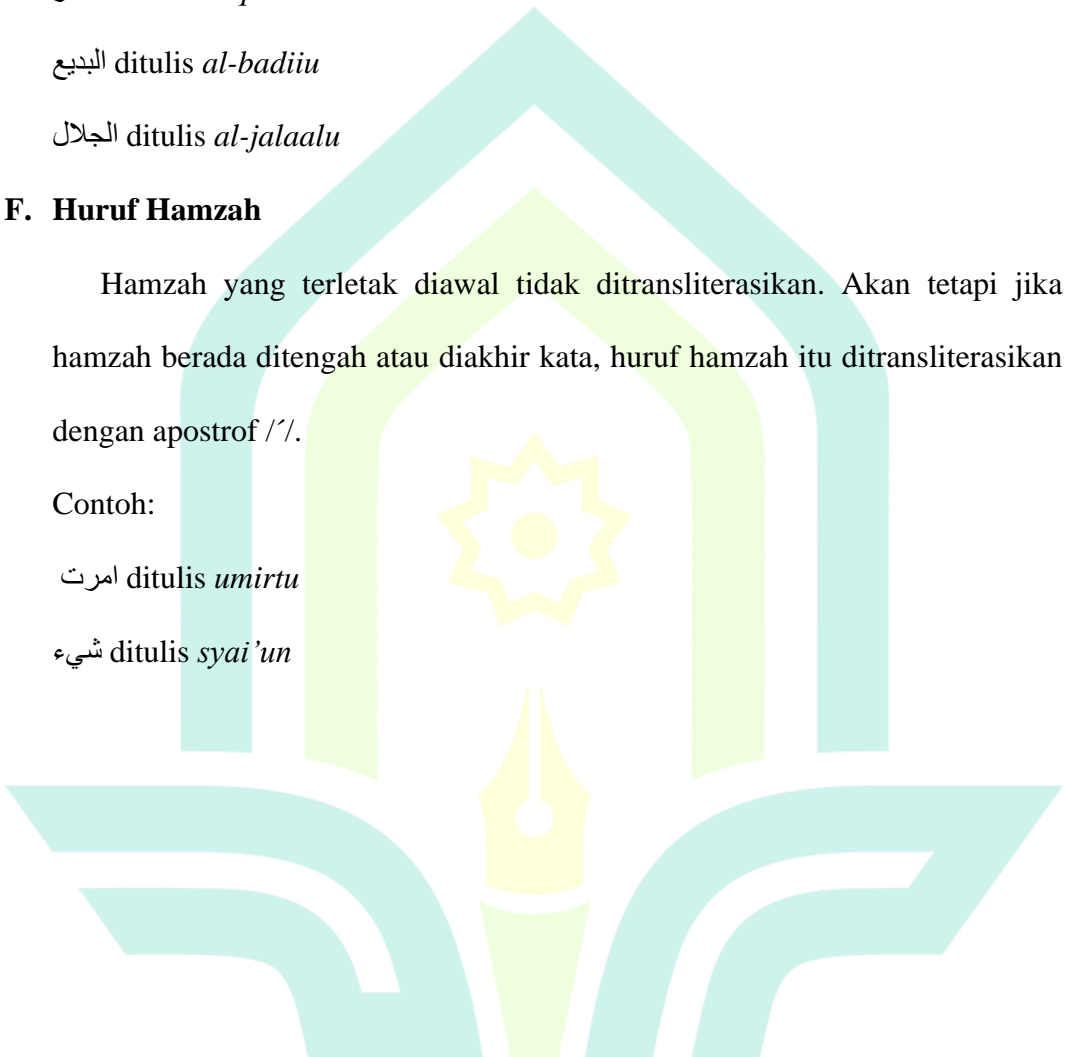
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah dan memberi kekuatan, kesehatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masruri dan Ibu Roilah (Alm) yang senantiasa mengasuh, mendidik, memberi dukungan serta mendoakan dan menjadi penyemangat, motivasi, serta sandaran terkuat saya untuk semangat menjalani semua hal, selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih atas do'a dan dukungan sehingga berada dititik ini
2. Kakak-kakaku tercinta, Mba Aliyatus, Mas Andri Widiyanto, Mas Andri Bahtiar (Alm) selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat. Terimakasih untuk keponakan -keponakanku tersayang Satria, Sya'ban, Arya, Rafan dan Rifit yang selalu mengibur saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Almamater Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang kubanggakan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Al-Baqarah, 2:286)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja Lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua kau investasikan untuk menjadikan dirimu yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.” (Boy Candra)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

ABSTRAK

Maulidiya, Mutiara. 2024. *Efektivitas Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Teorema Pythagoras Kelas VII SMP/MTs*. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual, Kemampuan Berpikir Kritis.

Masalah utama penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis, kemampuan yang melibatkan argumen, berpikir logis, menarik kesimpulan dan strategi. Rendahnya kemampuan berpikir kritis salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan model Pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual merupakan proses pembelajaran yang mana mempunyai perspektif dominan yang terfokus pada perhatian, relevansi, keyakinan dan kepercayaan kemudian memproses yang telah dipelajarinya.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam materi teorema Pythagoras dengan penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual 2) mengetahui apakah ada perbedaan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL(*Contextual Teaching and Learning*) pada materi teorema Pythagoras.

Penelitian ini dilakukan di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimentasi*) dengan *teknik cluster random sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 72 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dan instrument tes berpikir kritis yang terdiri dari 5 soal untuk *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen 82,11 berada pada kriteria sangat baik. 2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen memiliki selisih lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil *uji independent samples t-test* yang menyatakan bahwa nilai nya $0,00 < 0,05$

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wbarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menanugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP/MTs”. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada henti kepada semua pihak yang membantu, memotivasi, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
5. Bapak Nalim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Nurul Mustika Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Nanang Iman, S.Ag selaku Kepala Sekolah Mts Ihsaniyah Banyumudal Moga yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Endang Kusmiati, S.Pd selaku Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Bapak Masruri dan Ibu Roilah (Alm) serta kakak-kakaku dan ponakanku yang selalu menjadi penyemangat disetiap hal serta keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman sejawat seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2020 yang telah memberi pengalaman selama perkuliahan. Sahabat – sahabat seperjuangan tercinta yaitu Ayu Widaningsih, Arliva Sari, Aflichatul Qodriyah, Ma'rifatun Fauzah, Siti Latifah, Ella Lintang Agutin. KKN kelompok 82 angkatan 56, PPL kelompok V SMAN 1 Kedungwuni. Terimakasih telah memotivasi dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
11. Seluruh kawan dan pihak – pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini

Atas semua bantuan, dukungan, motivasi, dan do'a tersebut penulis tidak akan mampu membalasnya kecuali dengan mengucapkan untaian terimakasih serta

iringan do'a semoga semua pihak mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT., kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian yang jauh lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca, *aamiin*.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 24 Februari 2024
Yang menyatakan,



Mutiara Maulidiya
NIM. 2620079



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan	35
B. Tempat dan Waktu	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Validitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Data Hasil Penelitian	47
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Berpikir Kritis	26
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII Mts Ihsaniyah Banyumudal Moga	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.2 Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.4 Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.5 Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Observasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.12 Data Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.13 Data Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.14 Data Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.15 Data Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.16 Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.17 Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Visual Pembuktian Pythagoras	27
Gambar 2.2 Bangun Datar Segitiga Siku - siku	28
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Model Pembelajaran ARCS berbasis Masalah Kontekstual	36
Gambar 4.1 Diagram Garis Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	63
Gambar 4.2 Membuktikan Kebenaran Teorema Pythagoras Menggunakan Alat Peraga TeoPyras	65
Gambar 4.3 Siswa Menjawab dan Mempresentasikan di Kelas	66
Gambar 4.4 Siswa Melakukan Diskusi	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 3 Lembar Validasi	81
Lampiran 4 Daftar Siswa Kelas Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 5 Daftar Siswa Kelas Eksperimen	100
Lampiran 6 Daftar Siswa Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	102
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik	134
Lampiran 9 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	142
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	151
Lampiran 11 Pedoman Perskoran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	152
Lampiran 12 Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	154
Lampiran 13 Kunci Jawaban Instrumen Tes.....	158
Lampiran 14 Uji Validitas.....	166
Lampiran 15 Uji Normalitas	168
Lampiran 16 Data Nilai Kelas Uji Coba.....	172
Lampiran 17 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen.....	173
Lampiran 18 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	174
Lampiran 19 Dokumentasi.....	175
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika mempunyai peran signifikan dalam bidang pendidikan dan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, serta analitis peserta didik. Dalam dunia pendidikan saat ini tidak berfokus hanya pengetahuan saja, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik. Kemampuan berpikir kritis ialah bagian penting dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan konteks kehidupan. Akan tetapi, Sebagian peserta didik mengalami kesukaran dalam mempelajari ilmu matematika, terpenting dalam hal kemampuan berpikir kritis, Diakibatkan rendahnya pencapaian peserta didik dalam mengenal matematika dan kesukaran dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang memerlukan kemampuan berpikir kritis.¹ Pada pendidikan pentingnya untuk memperluas pengetahuan berpikir kritis peserta didik pada konteks pembelajaran matematika yang melibatkan kesanggupan peserta didik untuk dapat menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah dengan menerapkan konsep pemikiran logis dan rasional.

Kemampuan berpikir kritis tercantum dalam karakteristik kemampuan berpikir tinggi dalam matematika. Hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* peringkat Indonesia dalam hal kemampuan matematika siswa berada di peringkat ke-74 dari 79 negara yang diuji. Rata-rata skor

¹ Siswono, T. Y. E. "Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika." (*Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 3, II, 2018).

matematika siswa Indonesia dalam tes PISA 2018 adalah 379, di bawah rata-rata OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) sebesar 489.¹ Berdasarkan hasil yang diperoleh pada studi tersebut dapat dinyatakan bahwa pada pencapaian berpikir tingkat tinggi siswa di Indonesia masih termasuk kategori rendah. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kesanggupan berpikir tingkat tinggi. Marlene mengungkapkan faktor yang menyebabkan siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis dibawah rata-rata adalah kurangnya keterampilan berpikir kritis, kurangnya dukungan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum, kurangnya penekanan pada penerapan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran sehari-hari sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.² Mencapai pembelajaran yang optimal di perlukan model pembelajaran yang tepat agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung akan mempengaruhi pencapaian berpikir kritis peserta didik.³ Sebagian peneliti telah menerangkan bahwa model pembelajaran yang tepat berdasarkan keadaan serta situasi dari peserta didik tersebut. Berdasarkan kondisi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibutuhkan suatu model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence,*

¹ OECD. PISA 2018 Results (Volume I): *What Students Know and can Do*. Paris: OECD Publishing. 2019, hlm192

² LeBrun, M. D. "Mengajar Berpikir Kritis: Apa yang Harus Diketahui oleh Psikolog Pendidikan." (*Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, No. 47, II, 2018) hlm 123-137.

³ Wahyuni, S., & Hidayat, T. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Matematika." (*Jurnal Matematika*, No.8, II, 2020) hlm149-156.

Satisfaction). Model ini dikembangkan oleh John M. Keller dan sudah terbukti efektif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model ARCS mengutamakan empat elemen kunci, yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), keyakinan (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*), yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan dikembangkan berdasarkan atas teori-teori yang terstruktur sehingga dapat menuntun siswa untuk lebih berfikir kritis.

Salah satu Tujuan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yaitu guru diharapkan membuat rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada tingkat maksimum.⁴ Dengan kata lain model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) bermaksud untuk membangkitkan, merangsang, meningkatkan, dan dapat menjaga motivasi siswa dalam pembelajaran. Konteks pembelajaran yang memadai dapat memperkuat pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ARCS berbasis masalah kontekstual mendorong peserta didik dapat memecahkan masalah matematika berkaitan pada situasi nyata dan menemukan solusi melalui berbagai cara, sehingga dapat menambah kecakapan berpikir kritis siswa.⁵

Pembelajaran berbasis kontekstual menekankan pada penerapan konsep-konsep pembelajaran dalam situasi nyata, yang melibatkan pemecahan masalah, analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan konteks nyata,

⁴ Sukmadinata, N. S., & Pratiwi, A. "Pengembangan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada mata pelajaran matematika di SMA". (*Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No.22, II, 2018) hlm213-222.

⁵ Nurhadi, M., & Susilo, H. "Pengembangan model pembelajaran ARCS berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika" (*Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, No.24, VII, 2020) hlm17-29.

dapat menarik keaktifan siswa dalam proses belajar dan memiliki kesempatan untuk memperluas kecakapan berpikir kritis mereka. Dalam hal ini yang dimaksudkan sebagai berpikir kritis sebagai suatu kemampuan yang menekankan untuk berpikir secara relevan dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada. Berfikir kritis sendiri sangat berlandaskan dari alasan, pencerminan, gambaran, bertanggung jawab serta fokus dalam pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan.

Materi teorema Pythagoras adalah bagian penting dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tetapi, pada pembelajaran teorema pythagoras, peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang kompleks.⁶ Pada tingkat pendidikan sekolah menengah pertama pasti mulai adanya peralihan atau perkembangan yang signifikan, salah satunya kelas VIII sering dianggap sebagai masa transisi ke remaja awal yang merupakan tahap penting dalam kehidupan siswa, dimana siswa mulai mengalami perubahan yang signifikan dalam perkembangan fisik, emosi, dan kognitif. Pada perkembangan kognitif pada usia kelas VIII mencakup peningkatan kemampuan pemecahan masalah, berpikir abstraks, berpikir kritis dalam menentukan atau mengambil keputusan yang tepat.⁷ Sehingga perlu pembelajaran yang dapat menunjang dalam tingkat perkembangan tersebut, pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah pasti mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, sejalan dengan yang terjadi di Mts Ihsaniyah Moga. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika kelas

⁶ Asrial, A., Nurdin, E., & Masri, M. "Pengembangan model pembelajaran berbasis discovery learning pada materi statistika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP". (*Jurnal Pendidikan Matematika Solusi*, No. 8, I, 2020) hlm 35-43.

⁷ Rukmini, A., & Utami, D., Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas VII (*Jurnal Pendidikan* Vol.4 No.3, 2018), hlm 128-132.

VIII Ibu Endang Kusmiati S.Pd, guru tersebut menyatakan untuk kemampuan berpikir kritis masih harus dikembangkan, terutama dalam penekanan ketrampilan berpikir kritis. Guru tersebut juga menyampaikan pada kemampuan berpikir kritis harus tumbuh pada diri peserta didik dalam pembelajaran matematika, tetapi untuk menerapkan masih sukar, sehingga soal yang diberikan pada saat pembelajaran merupakan soal – soal yang rutin saja.

Namun, meskipun model pembelajaran ARCS telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran, efektivitas model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi teorema Pythagoras di kelas VIII SMP/MTs belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk efektivitas model pembelajaran ARCS pada kemampuan berpikir kritis siswa pada materi teorema Pythagoras di kelas VIII SMP/MTS.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan perbandingan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan penerapan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam konteks materi teorema Pythagoras.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang **“Efektivitas Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap**

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP/MTs.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam materi teorema Pythagoras dengan penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual?
2. Apakah ada perbedaan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi teorema Pythagoras?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang mengidentifikasi permasalahan yang akan dipecahkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencari solusi yang tepat dengan melakukan analisis dan penelitian secara mendalam.

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam materi teorema Pythagoras dengan penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual?
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual dengan

siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada materi teorema Pythagoras.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah informasi dan bermanfaat dalam literatur Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Keguruan sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang sejenis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran ARCS: Penelitian ini akan membantu mengembangkan pemahaman tentang model pembelajaran ARCS dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Mts Ihsaniyah Moga. Dengan menerapkan model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual, sekolah dapat menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.
- b. Bagi guru dapat memberikan rekomendasi untuk penggunaan model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual dalam mengajar materi teorema Pythagoras di Mts Ihsaniyah Moga. Guru dapat menggunakan model ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.
- c. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan juga kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan

menggunakan model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual, siswa dapat lebih memahami konsep matematis secara menyeluruh dan dapat memecahkan masalah matematika dengan lebih efektif.

- d. Bagi peneliti dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan matematika, terutama dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pemahaman yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori yang pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II (Landasan Teori) terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

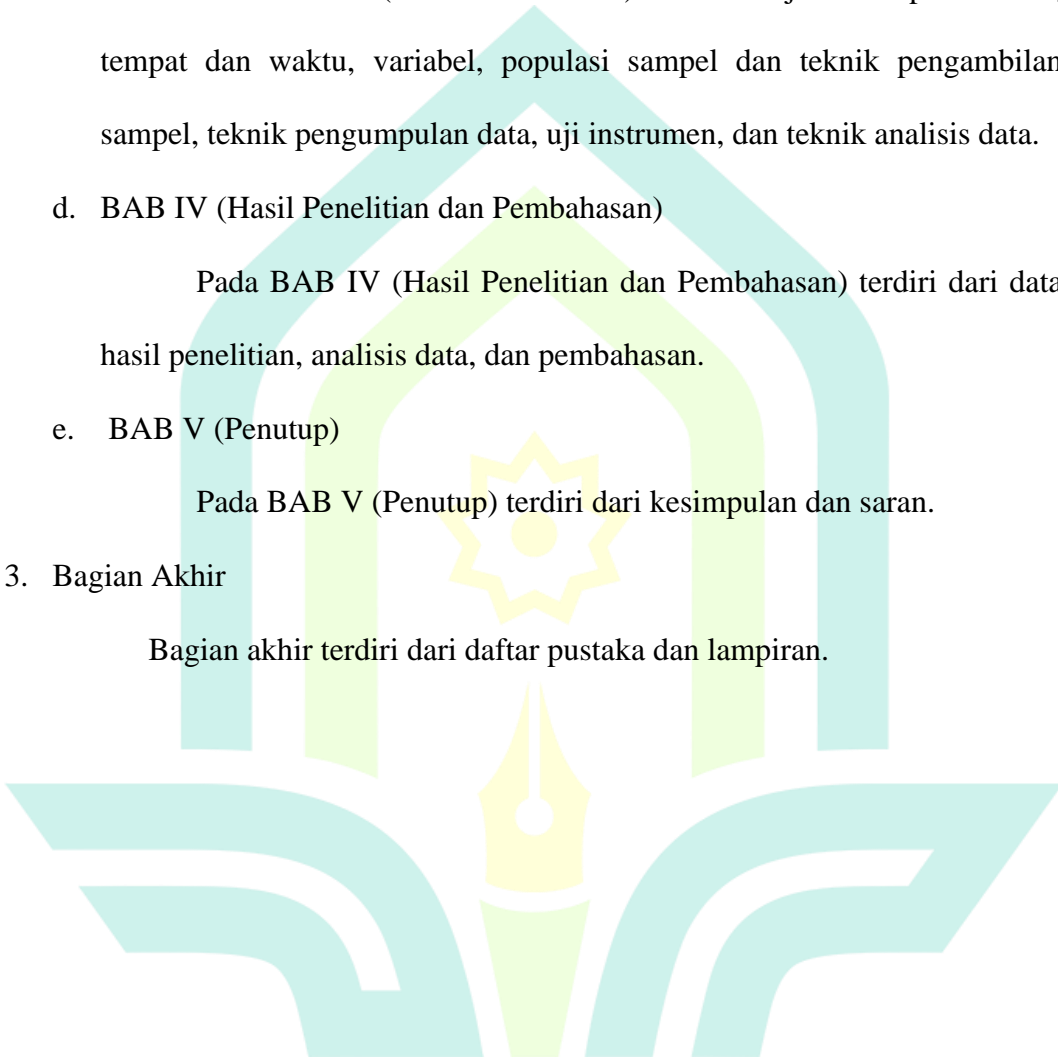
Pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data hasil nilai *posttest* terendah dan tertinggi adalah 68 dan 100 dengan rata-rata 82,11 berada pada kriteria tinggi.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen memiliki selisih lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. dalam materi teorema Pythagoras pada kelas VIII di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *independent samples t-test* yang menyatakan bahwa nilai $0,00 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berbasis masalah kontekstual diharapkan dapat digunakan referensi yang dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran khususnya bagi guru matematika untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang model pembelajaran *ARCS* agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas. Model pembelajaran *ARCS* bisa dijadikan opsi dalam pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran yang lebih optimal, seperti alat peraga. Dengan adanya alat peraga membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, pada waktu guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar. Diharapkan juga untuk mengadakan seminar atau pelatihan tentang pengembangan model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, dan ikut aktif selama pembelajaran.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variable lain terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

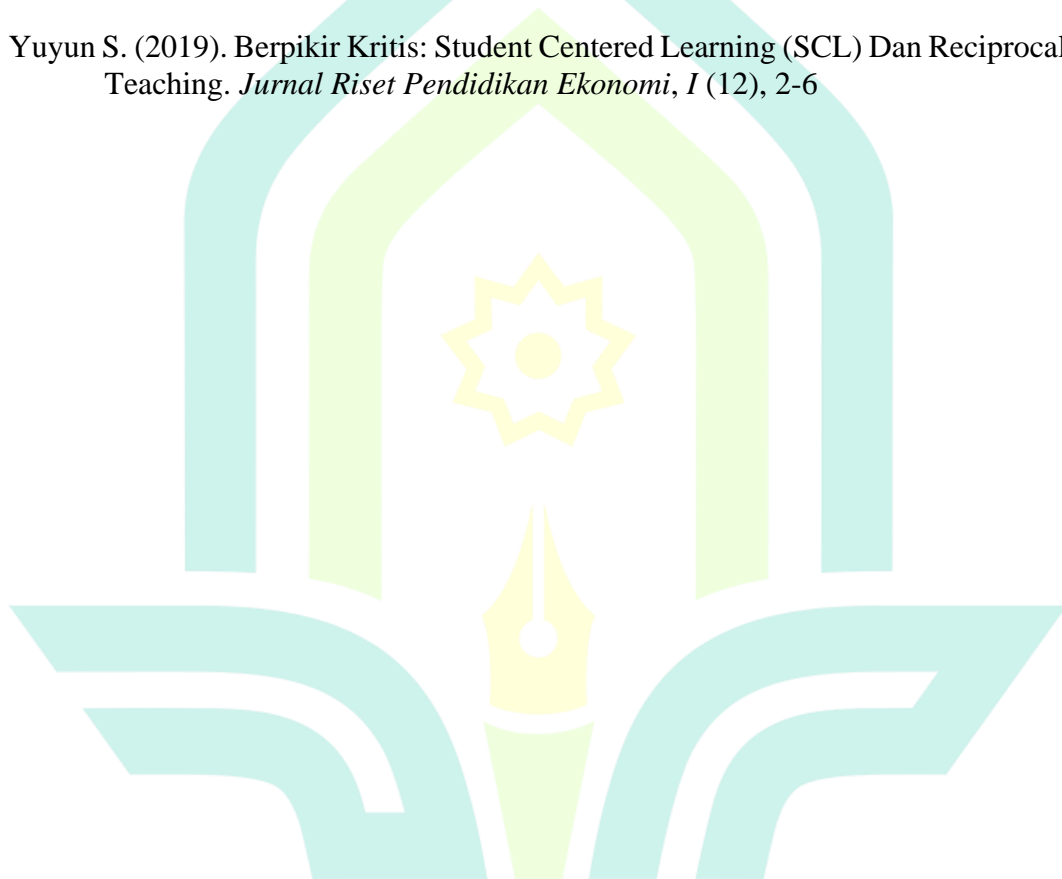
- Adhi, K. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Grup Budi Utama
- Amaliya, H. (2021). Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang Kels VIII SMP Negeri 3 Jekulo Kudus. *Skripsi Sarjana: Universitas Islam Sultan Agung*
- Arief, B. (2019). Perbandingan Model Regresi Linier dan Logistik pada Data Populasi dengan Pengambilan Sampel. *Jurnal Sains dan Teknologi VIII (1)*, 2
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aryanti N. (2019). Penerapan Model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan matematika, I(1)*, 3-5
- Aryawan, I.K.M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika V (1)*51
- Asrial, A., Nurdin, E., & Masri, M. (2020). Pengembangan model pembelajaran berbasis discovery learning pada materi statistika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi, VIII (1)*, 35- 43.
- Azwar, Saefuddin. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Inferensial Parametrik dan Nonparametrik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, A., Ardi, Z., & Sunaryo, K. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chotimah, Siti. (2019). Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Smp Negeri diKota Cimahi, *Journal on Education, II(3)*, 65- 69.
- Dahlan, J. A. (2019). *Metodologi Penelitian Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Darhim, D. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartini N. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Huda, M., & Rochmad, R. (2018). Pengembangan Asesmen Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, IV(1), 53-62.
- Husnidar. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Disposisi Matematis Peserta didik. *Jurnal Didaktis Matematika*, I (1), 75-78.
- Irdayanti. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Soal Open – Ended Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Didaktis Matematika*, III (1), 38
- Karmiati, D. (2021). Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, IX (1)13
- Khasanah, N. B. (2019). Critical Thinking Ability and Student Personal Religious Beliefs: An Analysis of DBUS Model Implementation. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, I (4), 42-45.
- Kusnadi, D., & Supriyadi, B. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Kontekstual pada Materi Statistika di SMA, *Jurnal Pendidikan Matematika*, IX (1), 46-48
- Kusuma, H., & Isnurhadi. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- LeBrun, M. D. (2018). Mengajar Berpikir Kritis: Apa yang Harus Diketahui oleh Psikolog Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, II (47), 123-137.
- Manora, E. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika siswa SMP 1 Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, I (1), 10
- Muri Yusuf (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nugraheni, E. S., & Jannah, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Journal of Educational Sciences*, IV (2), 116-126.
- Nurhadi, M., & Susilo, H. (2020). Pengembangan model pembelajaran ARCS berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, VII (24), 17-29.

- Nurhayati, & Rahmah M. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Komik terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, I(1)*, 183.
- Nurlinda F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Penelitian Pendidikan, I(7)*, 57-60.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- Purnama, I. G., & Sumardjo. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, II(1)*, 92-98.
- Putri, R. D., Wibawa, I. M. A., & Astuti, I. K. D. R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Listrik Statis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, II(6)*, 1-12.
- Ratih D. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, I(4)*, 9-14
- Riska Widya P. (2019). *The Development of Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction (ARCS) Model Based on Active Learning to Improve Students' learning Motivation, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, I(10)*, 58-60
- Rukmini, A., & Utami, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas VIII. *Jurnal Pendidikan, V(3)*, 128-132.
- Salsa, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) berbantu media infografis terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X SMA. *Skripsi Sarjana: UIN Raden Intan Lampung*.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.
- Satriani, A. (2020). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran kimia dengan mengintegrasikan pendekatan STEM dalam

- pembelajaran berbasis masalah kontekstual. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, VI (1), 207
- Setiawan, D. A., & Sunarno, W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran ARCS pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, I (24), 17-26.
- Siswono, T. Y. E. (2018). Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, II (3), 23-27.
- Suarsana, M., & Swandewi, N. P. (2019). Pengaruh Model Quantum Learning berbasis Masalah Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, V (1), 31-42.
- Sugiman, T., & Yanti, F. (2017). *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., & Pratiwi, A. (2018). Pengembangan Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada mata pelajaran matematika di SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, II (22), 213-222.
- Sunarto, M. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di SMP Negeri 7 Batanghari. *Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin*
- Suprijono. A. (2017). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Surya, B. (2017). *Statistika Matematika*. Jakarta: Kencana.
- Sutama, I. K. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Matematika: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Yogyakarta: Gava Media
- Tafsir, A., & Setiani, L. (2019). *Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual*. Rajawali Pers.
- Ulfah, H., & Nuraini, S. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMAN 5 BEKASI. *Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*

- Wahyuni, S., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Matematika. *Jurnal Matematika, II* (8), 49-156.
- Wena, Made. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, K. (2022). Pengaruh Model ARCS (attention, relevance, confidence, satisfaction) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan self Confidence Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika, V* (1) 42
- Yulianti E. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika, I* (2), 21-25
- Yuyun S. (2019). Berpikir Kritis: Student Centered Learning (SCL) Dan Reciprocal Teaching. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, I* (12), 2-6



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara Maulidiya

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 25 Mei 2002

Nomor Induk Mahasiswa : 2620079

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Alamat Rumah : Jl. Bandawa No.01, RT 03/ RW 09, Desa
Banyumudal, Kec. Moga, Kab. Pemalang

E-mail : mutiaramaulidiya8@gmail.com

Pendidikan : SD Negeri 04 Banyumudal
MTs Ihsaniyah Banyumudal
SMA Negeri 1 Moga

Pekalongan, 24 Februari 2024
Yang menyatakan,



Mutiara Maulidiya
NIM. 2620079